

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian pada perancangan dan pembuatan film animasi kartun, pada dasarnya sebuah perusahaan pemroduksi film-film animasi kartun selalu membutuhkan pengetahuan dasar tentang teknik animasi maupun prinsip-prinsip animasi yang harus digunakan sebagai sebuah tahap yang harus ditempuh untuk mewujudkan pembuatan film animasi kartun yang menarik. Sehingga, akan menghasilkan sebuah karya yang baik untuk disajikan. Maka, telah terbukti bahwa untuk mengerjakan pembuatan film animasi kartun yang baik, alangkah baiknya memahami terlebih dahulu tahap demi tahap pembuatan film animasi kartun. Adapun secara garis besar tahapannya sebagai berikut :

1. Pra Produksi :
 - a. Membuat desain karakter,-
 - b. Merancang standar warna karakter,-
 - c. Membuat standar property,-
 - d. Menyusun standar karakter,-
 - e. Membuat layout,-
 - f. Membuat storyboard.

2. Produksi :
 - a. Membuat gambar key,-
 - b. Membuat gambar inbetween,-
 - c. Inker dan scanning,-
 - d. Membuat background dan frontground.
3. Post Produksi
 - a. Pewarnaan,-
 - b. Pengeditan-
 - c. Pengisian suaran-
 - d. Perenderan.

B. Saran

1. Bagi rekan-rekan yang menyenangi dunia film animasi kartun, diharapkan menguasai teknik pembuatan film kartun.
2. Membuat film animasi kartun merupakan sebuah hal yang menarik, karena dengan demikian pengerjaan yang dilakukan dapat menumbuhkan kreatifitas kita sebagai pecinta seni terutama di dalam bidang menggambar.
3. Dengan usaha dan tekad yang kuat, film animasi kartun dapat kita buat sendiri dengan mengandalkan kemampuan menggambar dan penguasaan beberapa program aplikasi animasi, seperti Macromedia Flash dan program pengolah gambar .

4. Kita dapat bekerjasama dengan orang-orang terdekat yang mempunyai beberapa kemampuan untuk ikut serta dalam proyek pembuatan film animasi kartun. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, designer karakter, color design, sound director, pengisi suara, editing dan rendering. Oleh karena itu, bagi para pecinta film kartun harus untuk dapat menguasainya semua, terkecuali dalam pengisian suara dapat meminta bantuan kepada rekan kerja tim yang mau bekerja sama dalam mengisikan tokoh karakter.
5. Pembuatan sebuah film animasi kartun akan lebih mudah dikerjakan apabila kita dapat menyesuaikan kemampuan kita dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada di sekitar kita seperti perkembangan teknologi komputer.
6. Dengan banyak berkarya, segala macam yang kita hasilkan akan lebih memiliki nilai seni yang aktif. Dalam hal ini, kita dapat menuangkan ide-ide kita yang mungkin dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai salah satu bagian hasil kreatifitas kita untuk ikut berperan mengembangkan potensi orang-orang di seluruh Indonesia dan sekitarnya. Dan dengan adanya hasil karya, sebuah karya yang dihasilkan akan memperoleh perhatian positif.
7. Jadilah orang yang kreatif.